

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu sektor ekonomi yang terbukti mampu mengentaskan kemiskinan pada suatu daerah. Pembangunan industri pariwisata yang mampu mengentaskan kemiskinan adalah industri pariwisata yang mempunyai *trickle down effect* bagi masyarakat setempat (Prof. Dr. Mubyarto dalam Republika, 15/9/1993). Di Indonesia, pariwisata telah menampilkan peranannya dengan nyata di dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bangsa, dimana Indonesia terdiri dari atas pulau-pulau yang terbagi kedalam provinsi-provinsi yang banyak memiliki potensi keindahan alam dan kebudayaan. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, perternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya.

Kabupaten Semarang adalah salah satu daerah yang kaya akan obyek wisata alam, wisata budaya peninggalan sejarah dan wisata rohani. Obyek-obyek wisata tersebut diantaranya Agro Wisata Tlogo, Rowo Pening, Taman Renang Alam Umbul Sidomukti, Kampung Kopi Banaran, Benteng Willian II, Museum Kereta Api Ambarawa, Wisata Rohani Goa Maria, serta obyek wisata sejarah dan budaya seperti Candi Gedung Songo. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Jawa Tengah No. 14 Tahun 2004, terkait dengan arahan pengembangan kepariwisataan daerah Pendakian Gunung Ungaran dan Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang belum termasuk dalam arah pengembangan kepariwisataan. Berdasarkan pengembangan zona wisata tematis pasal 9 ayat 2 pariwisata Desa Sidomukti termasuk dalam Sub DTW (Daerah Tujuan Wisata) D yang artinya pengembangan kegiatan wisata alam dan budaya pedesaan.

Salah satu obyek wisata alam yang ada di Desa Sidomukti adalah Umbul Sidomukti atau Taman Renang Alam Umbul Sidomukti dan Pendakian Gunung Ungaran, Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Adapun obyek pariwisata yang ada di Desa Sidomukti lainnya berupa Curug Merah Delimo dan Pemandian Sendang Drigen. Daerah ini merupakan kawasan yang baru berkembang yang mendapatkan perhatian dari wisatawan yang datang dan seiringnya waktu, adanya peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di dalam kawasan (Rovik Asari). Tekait dengan aktivitas pariwisata yang berlangsung secara tidak langsung menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Menurut Davyd J. Greenwood, 1976. Bahwa adanya kunjungan wisatawan di suatu tempat menyebabkan terjadinya interaksi sosial antara masyarakat setempat dengan wisatawan yang dapat mengakibatkan perubahan pola atau tata nilai kehidupan masyarakat. James J. Spillane, 1987:138-141, kegiatan pariwisata juga berpengaruh pada aspek sosial dan ekonomi baik berupa positif dan negatif.

Oleh karena itu pengaruh yang timbul di Desa Sidomukti berupa pada aspek ekonomi terbukanya peluang atau kesempatan kerja di dalam kawasan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan dapat pula merugikan. Masyarakat memanfaatkan peluang ini untuk membuka usaha baru dalam kegiatan wisata, seperti membuka warung, bengkel, dan penginapan. Untuk tenaga kerja pada obyek pariwisata di Desa Sidomukti mempergunakan masyarakat setempat, namun kesempatan baik ini tidak disertai dengan adanya bekal dan keterampilan yang cukup dari masyarakat setempat. Secara fisik lingkungan mempengaruhi harga lahan dan aksesibilitas menuju obyek pariwisata terus diperbaiki melihat daya tarik para wisatawan yang terus berdatangan.

Terkait aspek sosial pengaruh yang ditimbulkan berupa pola perubahan sosial masyarakat yang berkunjung di Desa Sidomukti yaitu kegiatan masyarakat yang menyesuaikan kegiatan pariwisata, munculnya lokalisasi (PSK), tempat-tempat prostitusi, masih

rendahnya kualitas SDM terlihat dari tenaga kerja yang dibutuhkan pada obyek wisata bagian informasi dan teknik masih menggunakan orang luar. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas pariwisata yang terjadi pada obyek wisata di Desa Sidomukti menimbulkan pengaruh baik sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu perlu dilakukan studi untuk mengidentifikasi pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi. Sehingga selanjutnya dapat diketahui pengaruh sosial dan ekonomi akibat dari aktivitas pariwisata.

1.2 Alasan Memilih Wilayah Studi

Pariwisata di Desa Sidomukti merupakan obyek wisata alam yang berpotensi. Obyek wisata di Desa Sidomukti terdiri dari Curug Laweh Delimo, Umbul Sidomukti, Pendakian Gunung, Pemandian Sendang Drigen. Alasan pemilihan wilayah studi dan judul "Pengaruh Aktivitas Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidomukti" karena daerah ini merupakan kawasan wisata alam yang baru berkembang yang mendapatkan perhatian lebih dari wisatawan yang datang dan seiringnya waktu, adanya peningkatan kunjungan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung. Oleh karena itu, aktivitas pariwisata yang berlangsung secara tidak langsung menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Adanya aktivitas pariwisata yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka perlu untuk melakukan penelitian di kawasan tersebut.

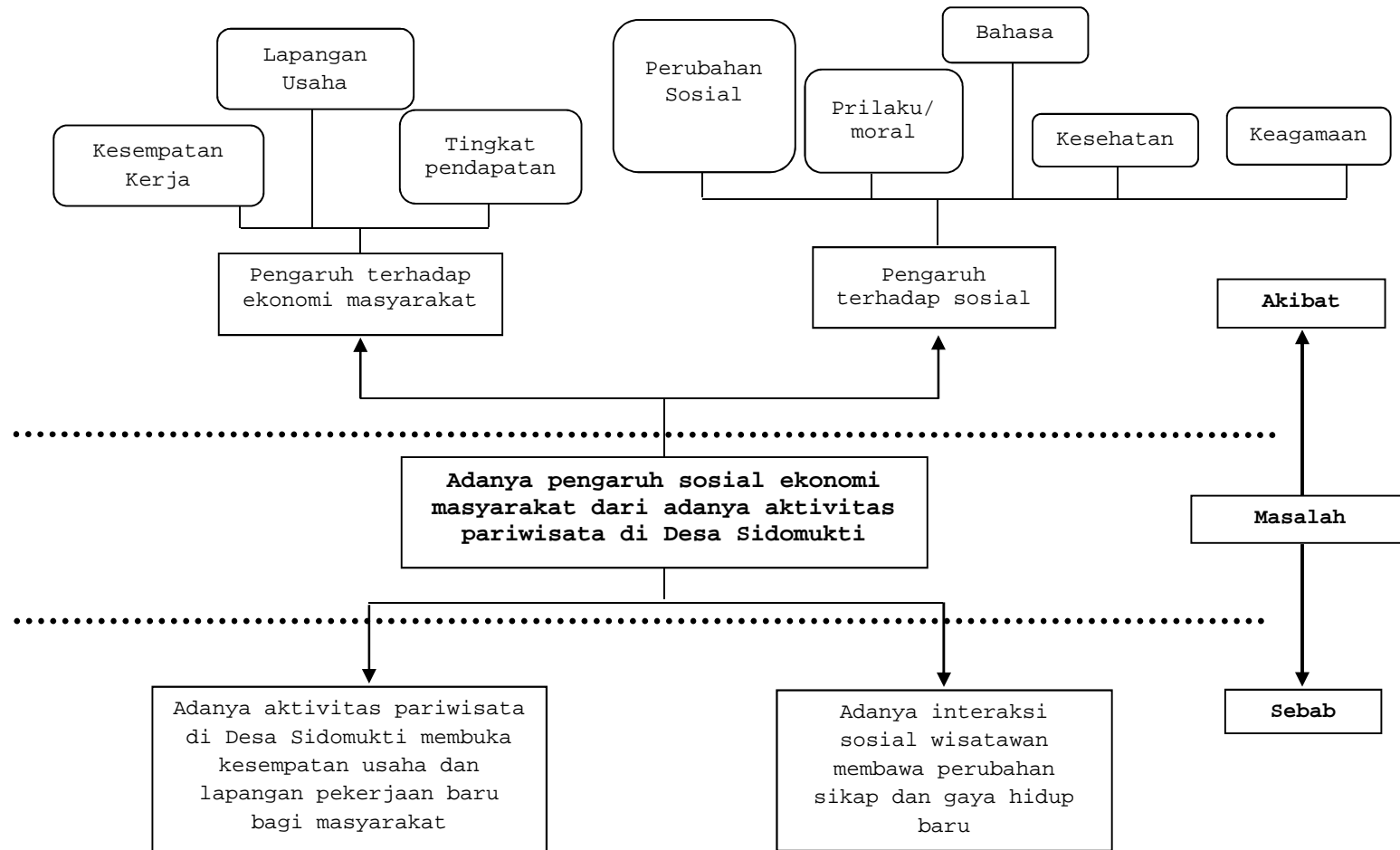
1.3 Perumusan Masalah

Pariwisata merupakan suatu sektor ekonomi yang terbukti mampu mengentaskan kemiskinan pada suatu daerah. Kawasan ini merupakan kawasan yang baru berkembang yang mendapatkan perhatian dari wisatawan yang datang dan seiringnya waktu adanya peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di dalam kawasan, secara tidak langsung telah menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Hal ini berkaitan dengan kegiatan pariwisata yang berlangsung di kawasan tersebut. Sebelum melakukan penelitian mengenai pengaruh pariwisata ini maka terlebih dahulu diidentifikasi gejala sosial dan ekonomi serta permasalahan yang timbul pada kawasan tersebut gejala-gejala sosial dan ekonomi yang terjadi di dalam kawasan antara lain adanya interaksi antara masyarakat setempat dengan para wisatawan dan pendatang yang berpengaruh pada perubahan perilaku dan pola pikir masyarakat. Adanya kegiatan yang berbenturan dengan norma-norma kesusilaan dan keagamaan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, kemudian tumbuhnya berbagai fasilitas penunjang wisata seperti toko, restoran, cafe, warung makan, angkringan, penginapan yang terdapat di kawasan pariwisata Desa Sidomukti. Harapannya, dengan melakukan identifikasi seluruh rumusan masalah yang ada dapat menjawab pengaruh terhadap sosial dan ekonomi masyarakat.

Sehingga dalam kegiatan penelitian ini akan diharapkan dapat menjawab *research question* atau pertanyaan penelitian, yaitu :

"Bagaimana Pengaruh yang timbul akibat dari aktivitas pariwisata di Desa Sidomukti terhadap sosial ekonomi masyarakat setempat?"



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.1
Pohon Masalah

1.4 Tujuan dan Sasaran

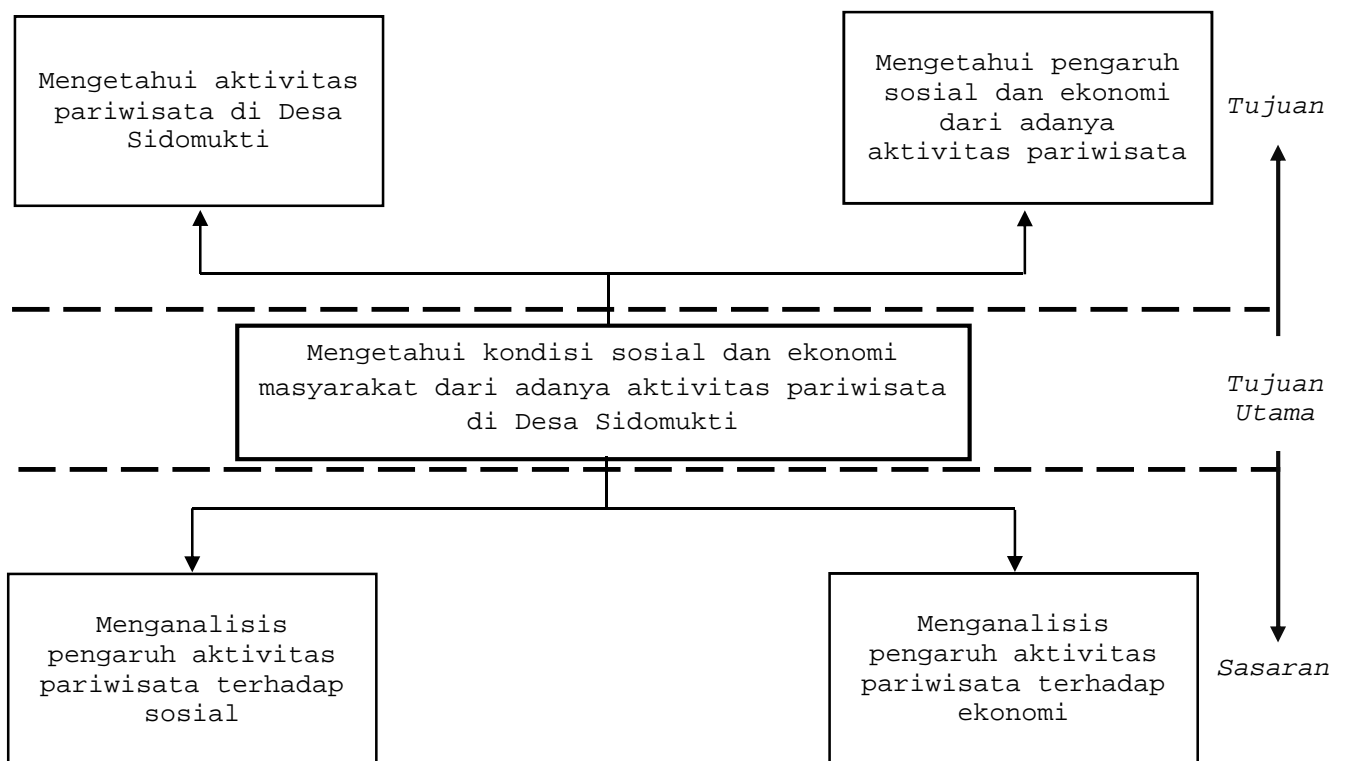
1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sidomukti.

1.4.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan penelitian, maka sasaran yang dibahas dalam studi penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial
2. Menganalisis pengaruh aktivitas pariwisata terhadap ekonomi
3. Memberikan kesimpulan dan rekomendasi



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.2
Pohon Tujuan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan masalah aktivitas pariwisata, untuk penelitian ini khususnya aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan. Manfaat studi ini antara lain sebagai berikut:

1. Dapat memberikan manfaat kepada pengembang ilmu perencanaan wilayah dan kota, khususnya masalah aktivitas pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
2. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembangunan dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan baik sosial maupun ekonomi penduduk setempat.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan aktivitas pariwisata menjadi dasar ide pemikiran dan pendorong untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Aktivitas Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sidomukti. Berikut salah satu keabsahan karya ilmiah adalah keaslian penelitian yang terletak pada ide dasar penelitian dan perbandingan penelitian dengan penelitian lain yang sejenis.

Tabel I.1
Keaslian Penelitian

	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4	Penelitian 5	Pnelitian 6
Judul	Pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia	Pengaruh aktivitas pariwisata terhadap keberlanjutan sumberdaya wisata pada obyek wisata PAI Kota Tegal	Dampak pariwisata terhadap aktivitas ekonomi masyarakat Bali	Dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan masyarakat lokal	Pengaruh aktivitas wisata candi gedong songo terhadap aspek sosial budaya masyarakat di Desa Candi Kecamatan Bandungan	Pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sidomukti
Peneliti	Muhammad Afdi Nizar	Muliani Chaerun Nisa	Kadek Eni Marhaeni	Isna Dian Paramitasari	Putri Amelia Kinanti	Julio Ustari Putra
Tujuan	Mengetahui dampak pertumbuhan pendapatan pariwisata	Mengetahui pengaruh aktivitas pariwisata terhadap	Mengetahui dampak pariwisata terhadap aktivitas	Mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap	Mengetahui dampak positif serta dampak negatif yang	Mengetahui pengaruh aktivitas pariwisata terhadap

	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4	Penelitian 5	Penelitian 6
	terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia	keberlanjutan sumberdaya wisata pada obyek wisata PAI Kota Tegal	ekonomi masyarakat Bali	kehidupan masyarakat lokal ditinjau dari aspek fisik, sosial budaya, dan ekonomi	ditimbulkan serta mengetahui faktor-faktor sosial dan budaya apa saja yang mendapatkan pengaruh dari adanya aktivitas wisata di Candi Gedong Songo	aktivitas sosial ekonomi masyarakat
Lokasi dan Tahun Penelitian	Indonesia, 2011	Kota Tegal, 2008	Bali, 2013	Kawasan wisata dieng Kabupaten Wonosobo, 2010	Candi Gedong Songo, 2013	Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan, 2016
Metode	Deskriptif kuantitatif dengan model vektor autoregressive (VAR)	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif	Diskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kuantitatif
	Di Indonesia pertumbuhan ekonomi dan pariwisata	Hasil akhir dari penelitian ini adalah	Pariwisata mempunyai dampak yang menguntungkan	Diketahui bahwa tingkat keberlanjutan sumberdaya wisata di	Diketahui dampak positif serta dampak	Diketahui adanya pengaruh sosial ekonomi

	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4	Penelitian 5	Pnelitian 6
Hasil Penelitian	memiliki hubungan kuualitas timbal balik (<i>reciprocol causal hypothesis</i>). Artinya, pertumbuhan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi saling memberikan manfaat satu dengan lain	mengetahui tingkat keberlanjutan sumberdaya wisata pada obyek wisata PAI Kota Tegal	seperti dampak terhadap penerimaan devisa, dampak terhadap pendapatan masyarakat karena aktivitas ekonomi semakin meningkat, dapat membuka kesempatan kerja yang lebih luas, dengan peningkatan pendapatan akan berpengaruh terhadap struktur ekonomi masyarakat di sekitar daerah	obyek wisata PAI Kota Tegal tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan komparasi antara kriteria pariwisata berkelanjutan dengan pengaruh aktivitas pariwisata di obyek wisata PAI yang sebagian besar bersifat positif.	negatif yang ditimbulkan serta diketahui faktor-faktor sosial dan budaya apa saja yang mendapatkan pengaruh dari adanya aktivitas wisata di Candi Gedong Songo	dari adanya aktivitas pariwisata Desa Sidomukti

Sumber : Analisis Penyusun, 2016

Dalam penelitian saya mengambil judul "Pengaruh Aktivitas Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidomukti. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sidomukti. Wilayah studi penelitian ini diambil Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Dalam keabsahan penelitian ini yang dibedakan dari penelitian lain yaitu dalam penelitian ini ditekankan pada hasil pengaruhnya yang memiliki besaran nilai pengaruh dan pengaruh-pengaruh apa yang terdapat di sosial dan ekonomi masyarakat setempat, selain itu lokasi penelitian yang digunakan adalah Desa Sidomukti. Hasil dalam penelitian ini diharapkan diketahui pengaruh dari aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi.

1.7 Ruang Lingkup

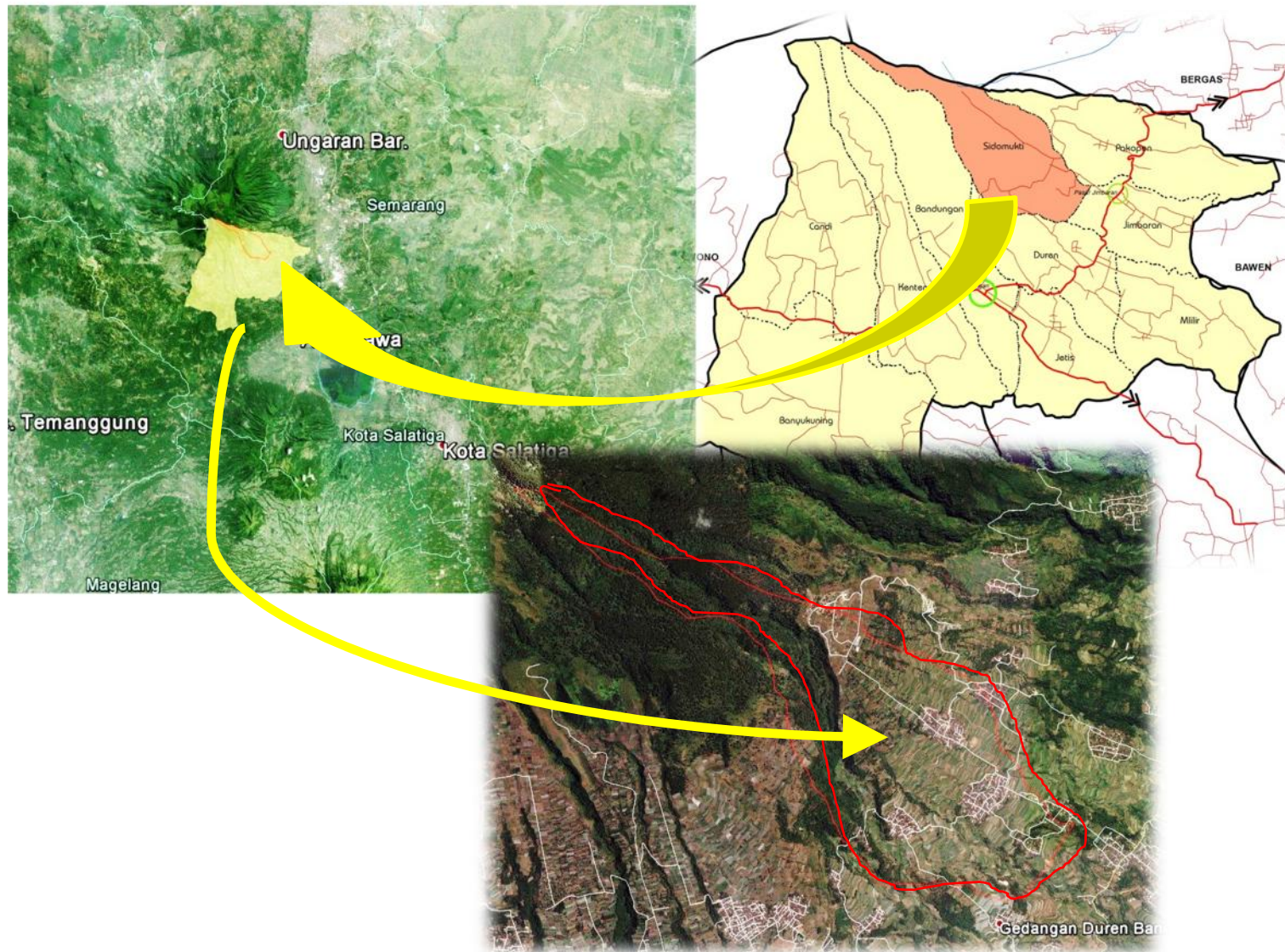
1.8.1. Ruang Lingkup Substansial

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sidomukti. Adanya pengaruh sosial ekonomi akibat dari aktivitas pariwisata dilakukan identifikasi data statistik dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat sekitar, wisatawan dan pengelola.

1.8.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Sidomukti dengan batasan administrasi sebagai berikut:

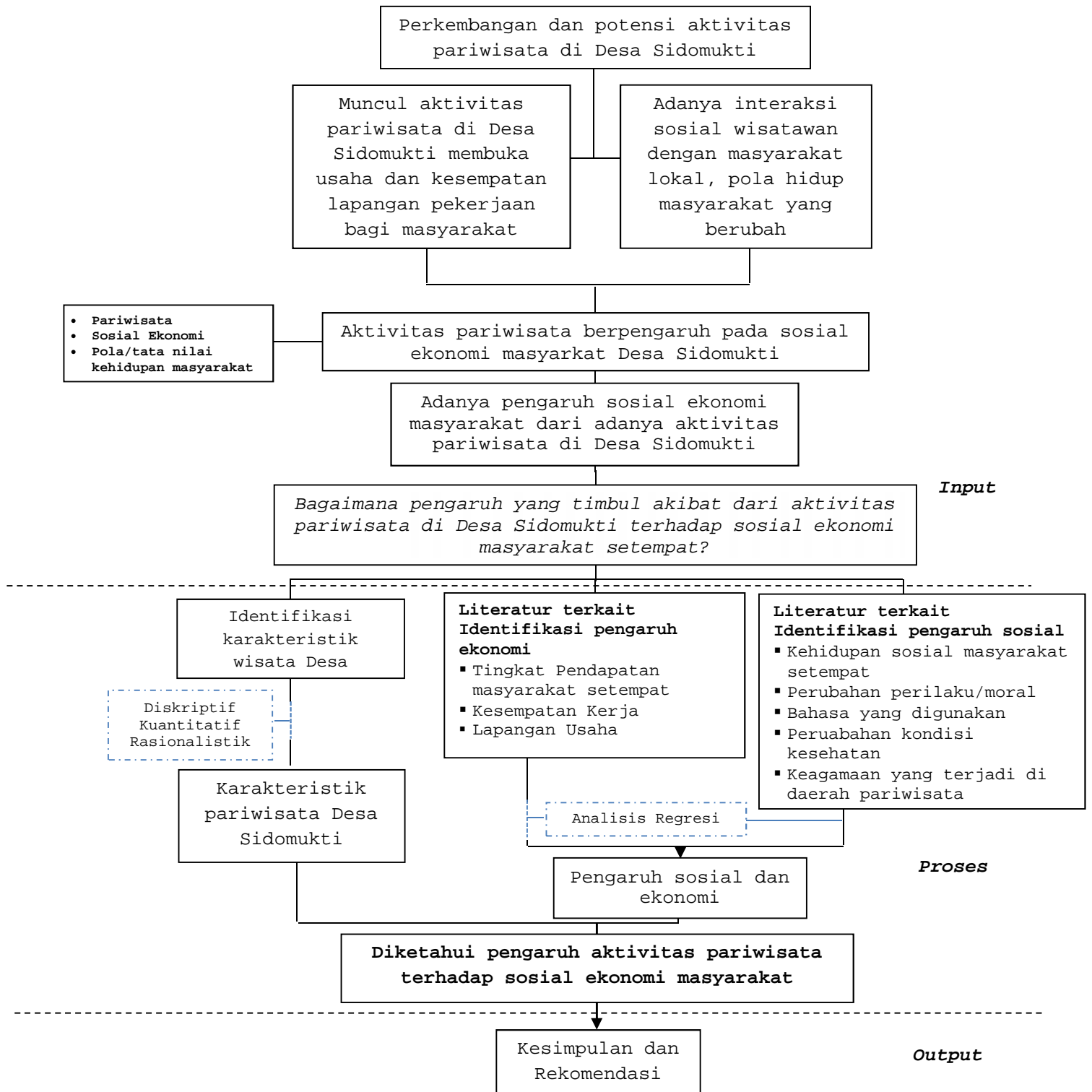
Sebelah Utara	: Kabupaten Kendal
Sebelah Timur	: Kecamatan Bergas, Kelurahan Pakopen
Sebelah Barat	: Kelurahan Duren
Sebelah Selatan	: Kelurahan Jimbaran



Sumber :Hasil Analisis 2016

Gambar 1.3
Lokasi Penelitian

1.8 Kerangka Pikir



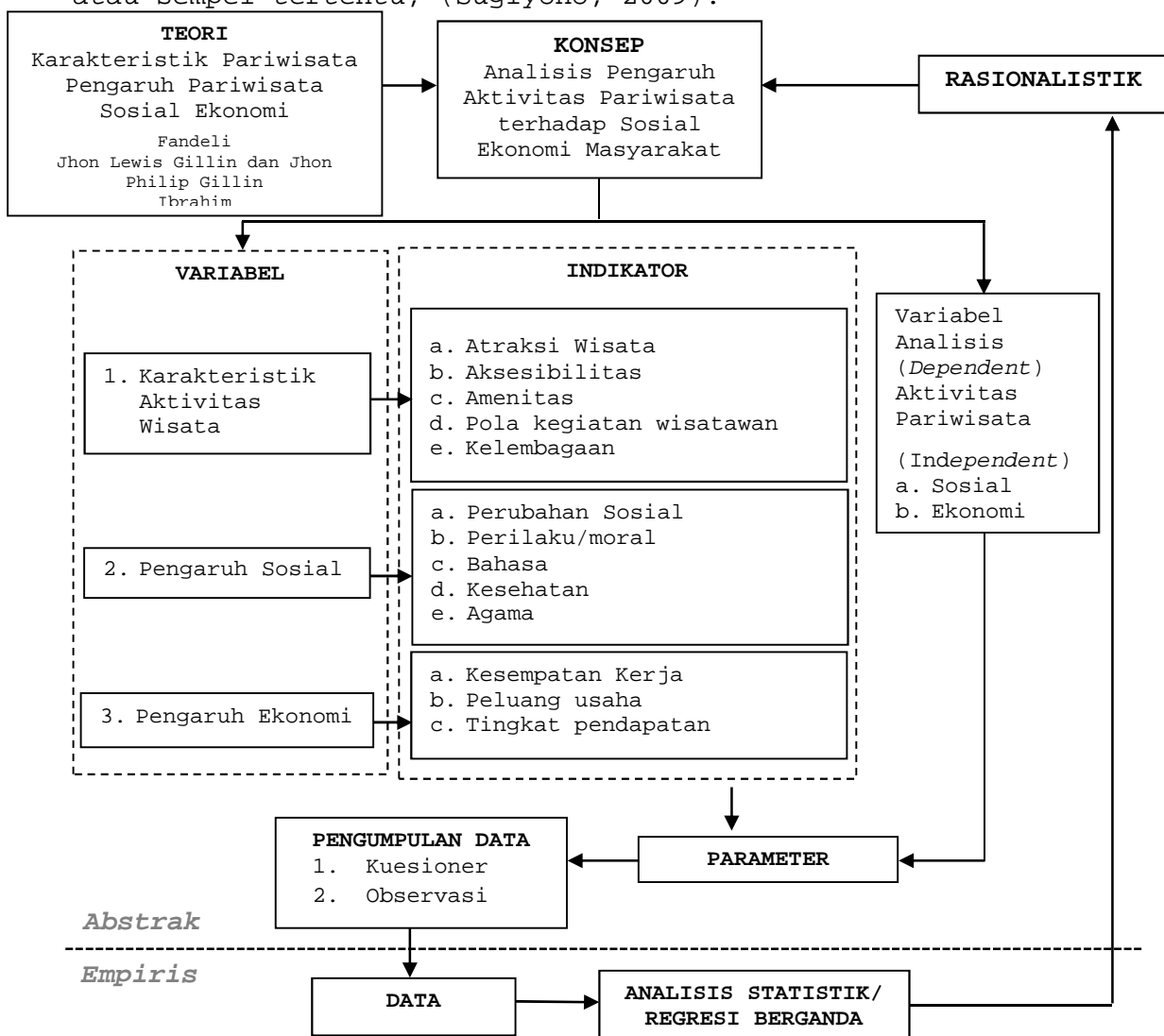
Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.4
Kerangka Pikir

1.9 Metodologi Penelitian

1.9.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan rasionalistik menggunakan variabel deduktif. Variabel diperoleh dari kajian literatur yang nantinya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, (Sugiyono, 2009).



Sumber : Hasil Analisis, 2016

Gambar 1.5

Diagram Alir Metode Deduktif Kuantitatif Rasionalistik untuk Studi Penelitian Pengaruh Aktivitas Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

Metode pendekatan deduktif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi penelitian yang meliputi:

1. Mengetahui karakteristik beberapa objek wisata yang ada di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui pengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat
3. Mengetahui pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat

Sedangkan maksud dari metode kuantitatif rasionalistik adalah dalam proses melakukan penelitian menggunakan pengetahuan akal pikiran dengan dasar kajian teori yang kemudian dilakukan analisis. Dilakukan dengan pendekatan deduktif dalam penelitian ini memiliki maksud bahwa teori yang digunakan adalah acuan dalam melakukan analisis.

Tabel I.2 Pola Pikir Peneliti untuk Pengaruh Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

Inti Penelitian	Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat
Definisi operasional	Pariwisata merupakan kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olah raga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini.
Pertanyaan	Bagaimana Pengaruh yang timbul akibat dari aktivitas pariwisata di Desa Sidomukti terhadap sosial ekonomi masyarakat setempat?
Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi	<p>Beberapa kemungkinan yang muncul dalam kegiatan penelitian ini adalah</p> <p>Pengaruh pariwisata terhadap ekonomi (Ibrahim, 1993) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan kerja dan usaha 2. Perubahan tingkat pendapatan masyarakat <p>Pengaruh pariwisata terhadap sosial (Jhon Lea, 1988 dalam Suzanna, 2003) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan sosial 2. Perilaku/moral 3. Bahasa 4. Kesehatan 5. keagamaan
Basis Analisis	Analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan terjun langsung kelapangan atau kegiatan. Dalam lingkup ini, beberapa hal yang diamati adalah karakteristik wisata, kegiatan masyarakat, pengaruh terhadap sosial, pengaruh terhadap ekonomi dan stakeholder.

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, diobservasi dalam suatu penelitian yang ditentukan oleh landasan teoritisnya. Variabel penelitian ini untuk mendukung dan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Dimana variabel yang terpilih merupakan variabel yang tujuannya adalah mencapai sasaran dengan tepat. Rumusan variabel-variabel yang terpilih adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Variabel, Indikator dan Parameter Pengaruh Aktivitas Pariwisata

No.	Variabel	Indikator	Penjelasan	Parameter	Skala		
					Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Karakteristik Pariwisata	Atraksi Wisata	Segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Atraksi alam: berdasarkan kondisi lingkungan alam - Atraksi budaya: berdasarkan event kebudayaan suatu daerah. - Atraksi khusus. Atraksi yang diadakan pada waktu tertentu. - Kondisi atraksi wisata yang ada 	1	3	5
		Aksesibilitas	Kemudahan untuk mencapai objek wisata	<ul style="list-style-type: none"> - tersedia sarana transportasi ke tempat itu secara teratur, sering, murah, nyaman, dan aman - Kendaraan atau angkutan wisata (kereta api, pesawat terbang, mobil atau bus serta kapal laut - Prasarana dan jaringan jalan - Sarana pendukung bengkel, pom bensin, pos penjagaan polisi dan tempat tambal ban 	1	3	5
		Amenitas	Tersedia berbagai macam fasilitas pada objek wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas-fasilitas dan pelayanan sosial mencakup keamanan umum, pemadam kebakaran serta pelayanan pengobatan 	1	3	5

No.	Variabel	Indikator	Penjelasan	Parameter	Skala		
					Rendah	Sedang	Tinggi
				- Menyangkut akomodasi wisatawan penginapan atau hotel, cottage, dan sejenisnya yang memiliki berbagai fasilitas Struktur kepengurusan yang jelas			
		Pola Kegiatan Wisata	Wisatawan memiliki motivasi yang berbeda dalam melakukan perjalanan wisata	- Ada suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan - motivasi wisatawan berwisata di kawasan - jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata - Aktivitas pariwisata di Desa Sidomukti mempengaruhi masyarakat setempat	1	3	5
		Kelembagaan	Koordinasi dan integrasi yang baik dari seluruh <i>stakeholder</i> sangat diperlukan dalam pengembangan Kepariwisata	- Pengelola kawasan wisata ini telah memenuhi ketersediaan kebutuhan wisatawan - Koordinasi dan tegrasi yang baik dari seluruh stakeholder - Keterkaitan antara lembaga mulai dari pengelola, pemerintah dan masyarakat dalam memiliki visi yang sama	1	3	5
		Perubahan Sosial	Perubahan sosial masyarakat terjadi karena beberapa masyarakat memiliki sumber penghasilan dari penunjang wisata	- Seberapa besar pengaruh kegiatan pariwisata Desa Sidomukti terhadap perubahan sosial/gaya hidup masyarakat sekitar - Masyarakat dikawasan wisata memanfaatkan	1	3	5

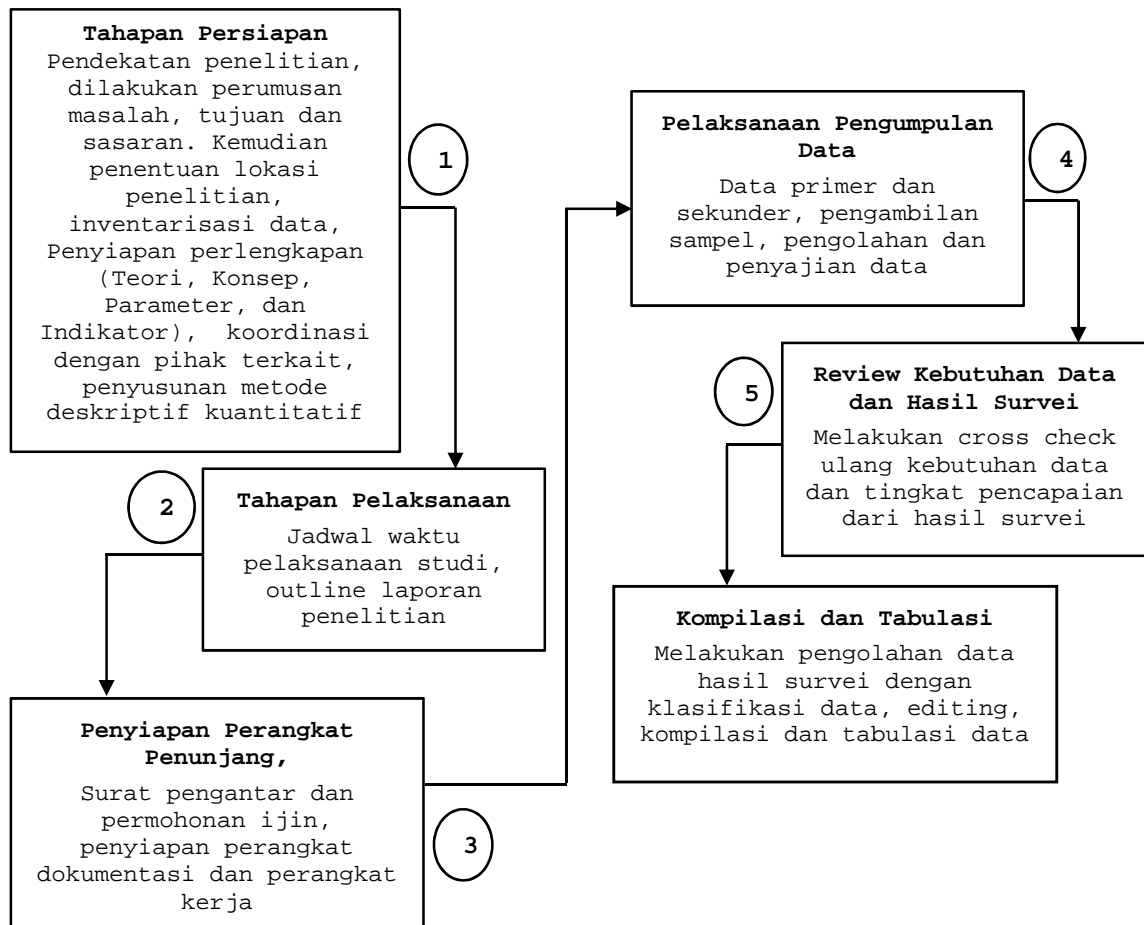
No.	Variabel	Indikator	Penjelasan	Parameter	Skala		
					Rendah	Sedang	Tinggi
2.	Pengaruh Sosial			<p>berbagai peluang yang ditawarkan oleh pembangunan dan kegiatan pariwisata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan gaya hidup masyarakat - Meluangkan waktu sepenuhnya untuk kegiatan pariwisata 			
		Perilaku/moral	<p>Terjadi hubungan antara wisatawan dengan masyarakat menimbulkan rangsangan yang saling mempengaruhi satu sama lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh perilaku moral masyarakat lokal dengan wisatawan dalam kegiatan pariwisata - Terjadinya hubungan antara wisatawan dengan masyarakat - perubahan sifat manusia, tata kehidupan, maupun lingkungan hidup 	1	3	5
		Bahasa	<p>Komunikasi yang terjadi di daerah sekitar wisata yang mengalami akulturasi dari wisatawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa khas daerah sekitar wisata yang mengalami akulturasi dari wisatawan - Hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri - Perubahan dalam menggunakan kosa kata bahasa yang digunakan 	1	3	5
		Kesehatan	<p>Isu-isu penyakit akibat aktivitas wisata serta sarana</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Seringkali tidak mengindahkan unsur-unsur kelestarian alam yang merusak lingkungan dan kesehatan 	1	3	5

No.	Variabel	Indikator	Penjelasan	Parameter	Skala		
					Rendah	Sedang	Tinggi
			dan prasarana pendukung kegiatan pariwisata	- Penurunan kualitas lingkungan berdampak pada kesehatan seperti sakit batuk dan mata perih dikawasan wisata yang masih mengalami pengembangan			
		Keagamaan	Kegiatan wisatawan yang menyentuh nilai dan aspek kehidupan yang bersifat religius	- Munculnya gejala-gejala sekularisme dalam kehidupan pariwisata - Kegiatan wisata yang mempunyai nilai-nilai historis	1	3	5
3.	Pengaruh Ekonomi	Perubahan mata Pencapaian/kesempatan kerja	Kegiatan pariwisata yang mampu menyerap tenaga kerja, mendorong munculnya lapang usaha	- Peluang kesempatan kerja masyarakat dalam mengolah obyek pariwisata Desa Sidomukti, masyarakat sekitar dapat memanfaatkan untuk membuka usaha yang dibutuhkan oleh wisatawan - Kualitas tenaga kerja disektor pariwisata pada kawasan wisata	1	3	5
		Perubahan tingkat pendapatan	Masyarakat yang ikut dalam kegiatan wisatawan dalam segi ekonomi	- Munculnya obyek wisata di Desa Sidomukti, apakah berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar - Tingkat pendapatan masyarakat sekitar	1	3	5
Sumber	Fandeli, 2000 Jhon Lewis Gillin dan Jhon Philip Gillin, 1988 dalam Suzzana 2003 Ibrahim 1993			- Peluang di Bidang Pariwisata - Peran Pariwisata dalam Pembangunan - Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial			

Sumber : Hasil Analisis, 2016

1.9.2. Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan studi terdiri dari beberapa tahapan proses penelitian antara lain tahap persiapan, tahap pengumpulan data, dan tahap analisis. Tahapan kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, pelaksanaan analisis yang digunakan, hingga akhirnya mendapatkan hasil atau output yang diinginkan sesuai tujuan studi.



Sumber : Hasil Analisis, 2016

Gambar 1.6
Simulasi Tahapan Penelitian

1.9.3. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan awal dalam penyusunan penelitian. Dengan adanya persiapan, maka proses atau tahap selanjutnya akan lebih mudah dilaksanakan

1. Perumusan masalah, tujuan dan sasaran
Permasalahan yang diangkat/diambil sebagai rumusan masalah dalam penelitian "Bagaimana pengaruh yang timbul akibat dari aktivitas pariwisata di Desa Sidomukti terhadap sosial ekonomi masyarakat setempat". Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidomukti. Sasaran untuk mencapai tujuan terdiri dari mengidentifikasi karakteristik objek wisata Desa Sidomukti, kondisi sosial ekonomi dan menganalisis pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat.
2. Penentuan lokasi penelitian
Lokasi penelitian adalah Objek Wisata Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang.
3. Inventarisasi data
Data-data yang dibutuhkan adalah data-data yang berkaitan mengenai lokasi penelitian. Data-data bisa berupa data studi maupun wilayah lokasi penelitian.
4. Pengumpulan kajian literatur
Kajian literatur atau teori yang berkaitan dengan penelitian ini akan memberikan pandangan terhadap penelitian dalam proses analisis.
5. Pengumpulan penelitian pustaka
Pengumpulan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini untuk mempermudah dalam pembuatan metodologi serta pemahaman terhadap permasalahan yang diambil.
6. Penyusunan teknis pelaksanaan pengumpulan data
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tahap ini meliputi perumusan teknis data, teknik pengambilan sample, sasaran responden, dan format-format survei lain yang dibutuhkan.

1.9.4. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data bukan merupakan suatu hal yang mudah tetapi tidak pula sulit. Data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer bertujuan untuk mencari data yang sifatnya tidak tertulis sekaligus data yang memiliki tingkat aktualitas dan akurasi tinggi. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk daftar pertanyaannya disesuaikan cukup terperinci dan lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan kuesioner umumnya dilakukan untuk penelitian kuantitatif yang kemudian diolah lebih lanjut menggunakan statistik.

Untuk menghitung besarnya sampel dalam penelitian ini dibutuhkan ketepatan dan dihitung menggunakan rumus Slovin dalam (Surwono, 2006) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Yang Dicari

N = Jumlah Populasi

d = Derajat Ketelitian (0,1), penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan. Tingkat kesalahan 10%.

Perhitungan teknik pengambilan sampel ini dilakukan dalam kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada sampel dari seluruh populasi stakeholder yang memiliki hubungan dengan pariwisata Desa Sidomukti. Jumlah pengambilan sampel berdasarkan jumlah penduduk menurut Kepala Keluarga (KK), jumlah pengunjung atau

wisatawan dan pengelola wisata. Karakteristik pengambilan sampel yang bervariasi perlu menggunakan teknik pengambilan sampel random menilai responden sama (tidak dibeda). Teknik sampling ini merupakan pengambilan secara acak sederhana, dimana setiap sampel memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau undian dari masyarakat, wisatawan, dan pengelola (pelaku usaha) di Pariwisata Desa Sidomukti.

Perhitungan jumlah sampel berdasarkan jumlah penduduk menurut Kepala Keluarga (KK), wisatawan atau pengunjung, dan pengelola, maka dengan rumus diatas jumlah sampel akan diambil sebagai berikut:

- Masyarakat = 1.608 orang (jumlah KK berdasarkan Monografi Penduduk Desa Sidomukti Tahun 2016)
- Wisatawan = 4.433 orang (Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang berdasarkan rata-rata jumlah pengunjung pariwisata Desa Sidomukti tahun 2015)
- Pengelola = 1 orang (pengelola Umbul Sidomukti)

$$n = \frac{6.042}{6.042(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 98$$

Maka diketahui jumlah populasi sebesar 6.042 dengan jumlah sampel sebanyak 98 orang dari suatu populasi dengan karakteristik :

- Sampel 1 Masyarakat = 1.608 orang
- Sampel 2 Wisatawan = 4.433 orang
- Sampel 3 Pengelola = 1 orang

$$\text{Sampel} = \frac{P}{T} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_1 = \frac{1.608}{6.042} \times 98 = 26$$

$$\text{Sampel}_2 = \frac{4.433}{6.042} \times 98 = 71$$

$$\text{Sampel}_3 = \frac{1}{6.042} \times 98 = 1$$

Tabel I.4
Rincian Pemberian Skor pada Kuesioner

No.	Pertanyaan	Responden			Jumlah (98)	Skor	Total (Jumlah x Skor)	Analisis Skala Linkert (Nilai Total:Nilai Total Ideal Variabel)x100%
		Masyarakat (26)	Wisatawan (71)	Pengelola (1)				
	Menurut anda, bagaimana atraksi wisata yang ada di Desa Sidomukti ?							
1.	a. Berkembang, ada pengelola, dikunjungi wisatawan setiap hari					5		%
	b. Cukup berkembang, ada pengelola, tidak dikunjungi wisatawan setiap hari					3		
	c. Potensial, belum dikembangkan dan belum dikunjungi wisatawan					1		
	Nilai Total							
	Menurut anda, apakah atraksi wisata di Desa Sidomukti menarik untuk anda ?							
2.	a. Menarik (dengan kondisi bersih, asri, menarik dan alami)					5		%
	b. Menarik (dengsn kondisi sudah tidak alami)					3		
	c. Tidak menarik					1		
	Nilai Total							
	Bagaimana menurut pendapat anda kemudahan transportasi/aksesibilitas di kawasan wisata ini ?							
3.	a. Sangat sulit dalam memperolehnya karena moda yang ada terbatas.					5		%
	b. Cukup sulit dalam memperolehnya karena hanya terdapat 2-3 jenis moda transportasi yang tersedia					3		
	c. Mudah dalam memperolehnya karena banyaknya moda transportasi yang tersedia seperti bus, travel,					1		

No.	Pertanyaan	Responden			Jumlah (98)	Skor	Total (Jumlah x Skor)	Analisis Skala Linkert (Nilai Total:Nilai Total Ideal Variabel)x100%
		Masyarakat (26)	Wisatawan (71)	Pengelola (1)				
	taxi dan angkot.							
		Nilai Total						
	Menurut anda, apakah adanya wisata di Desa Sidomukti mempengaruhi kondisi aksesibilitas yang ada ?							
4.	a. Tinggi (jalan menjadi baik terdapat transportasi atau angkutan umum)					5	%	
	b. Sedang (hanya jalan penghubung menjadi baik)					3		
	c. Rendah (semakin rusak, tidak ada perbaikan jalan dan angkutan umum)					1		
		Nilai Total						
	Bagaimana kondisi jalan di Desa Sidomukti ?							
5.	a. Baik (jalan aspal/cor/beton)					5	%	
	b. Cukup Baik (jalan batu/paving)					3		
	c. Kurang (jalan tanah)					1		
		Nilai Total						
	Menurut anda, apakah kelengkapan fasilitas-fasilitas obyek wisata di Desa Sidomukti mendukung/mempengaruhi kegiatan anda ?							
6.	a. Baik (mendukung, tersedia lengkap)					5	%	
	b. Cukup Baik (mendukung, tersedia ada)					3		
	c. Kurang (tidak tersedia)					1		

No.	Pertanyaan	Responden			Jumlah (98)	Skor	Total (Jumlah x Skor)	Analisis Skala Linkert (Nilai Total:Nilai Total Ideal Variabel)x100%
		Masyarakat (26)	Wisatawan (71)	Pengelola (1)				
		Nilai Total						
	Bagaimana pendapat anda terhadap keberadaan hotel atau penginapan di kawasan wisata ?							
7.	a. Pelayanan baik yaitu harga sesuai dengan servis yang diberikan					5		%
	b. Pelayanan sedang yaitu Kondisi, harga, servis yang diberikan cukup.					3		
	c. Pelayanan buruk yaitu pelayanan dan servis serta harga yang tidak sesuai					1		
	Nilai Total							
	Bagaimana pendapat anda terhadap fasilitas restoran dan rumah makan /cafe di kawasan wisata ?							
8.	a. Pelayanan baik yaitu harga sesuai dengan servis yang diberikan					5		%
	b. Pelayanan sedang yaitu Kondisi, harga, servis yang diberikan cukup imbang					3		
	c. Pelayanan buruk yaitu pelayanan dan servis serta harga yang tidak sesuai					1		
	Nilai Total							
	Menurut pengamatan anda, secara visual bagaimanakah jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata ?							
9.	a. Mengalami peningkatan >100%					5		%
	b. Mengalami stagnan (Jumlahnya tetap)					3		
	a. Mengalami penurunan kunjungan sampai >50%					1		

No.	Pertanyaan	Responden			Jumlah (98)	Skor	Total (Jumlah x Skor)	Analisis Skala Linkert (Nilai Total:Nilai Total Ideal Variabel)x100%
		Masyarakat (26)	Wisatawan (71)	Pengelola (1)				
		Nilai Total						
	Apakah aktivitas pariwisata di Desa Sidomukti mempengaruhi masyarakat setempat ?							
10.	a. Tinggi (terganggu)					5		%
	b. Sedang (biasa saja)					3		
	c. Rendah (tidak terpengaruh)					1		
		Nilai Total						
	Menurut pengamatan anda, motivasi wisatawan berwisata di kawasan ini ?							
11.	a. Perjalanan bersenang-senang (rekreasi, kumpul teman, dan keluarga)					5		%
	b. Menikmati alam (menyegarkan kembali badan dan jiwa)					3		
	c. Urusan kerjaan (rapat, meeting, dan belajar)					1		
		Nilai Total						
	Menurut pengamatan anda, pengelola kawasan wisata ini telah memenuhi ketersediaan kebutuhan wisatawan ?							
12.	a. Baik (pemerintah dan pengelola membantu ketersediaan wisatawan seperti perhotelan/penginapan, rumahmakan/restoran)					5		%
	b. Sedang (bantuan dari pengelola)					3		
	c. Rendah (bantuan dari masyarakat setempat)					1		

No.	Pertanyaan	Responden			Jumlah (98)	Skor	Total (Jumlah x Skor)	Analisis Skala Linkert (Nilai Total:Nilai Total Ideal Variabel)x100%
		Masyarakat (26)	Wisatawan (71)	Pengelola (1)				
		Nilai Total						
	Menurut pengamatan anda, bagaimana koordinasi dan integrasi stakeholder pengelola pariwisata di Desa Sidomukti ?							
13.	a. Baik (adanya keterkaitan antar lembaga, masyarakat, pengelola, dan pemerintah daerah)					5		%
	b. Sedang (pengelola dan masyarakat yang terkait dalam pengembangan kepariwisataan)					3		
	c. Rendah (hanya masyarakat setempat)					1		
		Nilai Total						
Jumlah Nilai Total								Rata-rata %

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Dari tabel I.4 dapat dilihat adanya keragaman kemungkinan jawaban dari responden. Teknik pengumpulan angket, maka instrumen tersebut diberikan seluruh kepada 98 responden diambil secara *Random*. Teknik pengumpulan angket diterapkan dengan memberi nilai/skor terhadap 26 jenis pertanyaan dari 3 variabel analisis, dalam hal ini menetapkan 3 skala dengan ketentuan jawaban a sama dengan 5, b sama dengan 3, dan c sama dengan 1. Dari 98 jumlah responden dilakukan analisis tiap variabel seperti

Responden		Nilai Kuesioner	Total
98	x	5	= 490
98	x	3	= 294
98	x	1	= 98

Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan cara mengamati atau meneliti kejadian yang sedang berlangsung. Dengan teknik ini data yang diperoleh adalah data yang faktual dan aktual. Teknik ini dipilih guna memperoleh gambaran secara langsung mengenai segala aktivitas pariwisata Desa Sidomukti termasuk sosial ekonomi masyarakat setempat. Adapun perlengkapan yang dibawa dalam kegiatan observasi lapangan yaitu kamera dan form observasi yang berisikan daftar keterangan gambar kemudian catatan pemikiran peneliti, persepsi terhadap obyek pengamatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kegiatan pencarian data secara tidak langsung melalui kajian literatur, hasil penelitian orang lain, peraturan perundangan serta tertulis lainnya. Pada penelitian ini data sekunder dilakukan dengan cara seperti survey instansi-instansi yang terkait guna mendapatkan data yang dikeluarkan oleh instansi tersebut dan telaah dokumen.

a. Survey Instansi

Instansi yang terkait dalam penelitian ini antara lain Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Kantor Kecamatan Bandungan, Kantor Kelurahan Sidomukti, pihak swasta pariwisata Desa Sidomukti.

b. Telaah Dokumen

Telaah dokumen adalah dokumen yang berkaitan dengan pengaruh aktivitas pariwisata Desa Sidomukti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh bahasa yang lebih luas, selain itu dokumen dapat diakses dengan lebih mudah sehingga menghemat waktu. Dokumen dapat diperoleh dari internet buku, jurnal maupun media lainnya.

Untuk lebih memudahkan pada tahap pengumpulan data maka dibuat tabel kebutuhan data. Dengan penyusunan tabel kebutuhan data maka dapat dilihat jenis dan bentuk data yang dibutuhkan untuk proses analisis beserta kegunaan, metode analisis dan sumber data. Data-data yang akan dibutuhkan dalam penelitian pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat pada tabel I.5.

1.9.5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik atau metode yang akan digunakan untuk mengambil sampel yang didasarkan pada keadaan dan kebutuhan data penelitian. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2009). Teknik *sampling* dilakukan dengan pengambilan sampel, sampel merupakan sebagian populasi yang diambil harus benar-benar representatif untuk dijadikan sumber informasi bagi peneliti (Sugiyono, 2009). Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik *sampling* probabilitas (*probability*) merupakan teknik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selain itu *probability sampling* merupakan pemilihan sampel tidak dilakukan secara subjektif, dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan semata-mata pada keinginan si-peneliti sehingga

setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama (acak) untuk terpilih sebagai sampel.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian metode dalam pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*. metode simple random menilai responden sama (tidak dibeda). Teknik *sampling* ini merupakan pengambilan secara acak sederhana, dimana setiap sampel memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau undian dari masyarakat, wisatawan pelaku usaha di Pariwisata Desa Sidomukti. Perhitungan jumlah sampel berdasarkan *stakeholder* yang terkait dengan aktivitas pariwisata seperti jumlah penduduk menurut Kepala Keluarga (KK), wisatawan atau pengunjung, dan pengelola, maka dengan rumus diatas jumlah sampel akan diambil sebagai berikut:

- Masyarakat = 1.608 orang (jumlah KK berdasarkan Monografi Penduduk Desa Sidomukti Tahun 2016)
- Wisatawan = 4.433 orang (Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang berdasarkan rata-rata jumlah pengunjung pariwisata Desa Sidomukti tahun 2015)
- Pengelola = 1 orang (pengelola Umbul Sidomukti)

$$n = \frac{6.042}{6.042(0,1)^2 + 1}$$
$$n = 98$$

Maka diketahui jumlah populasi sebesar 6.042 dengan jumlah sampel sebanyak 98 orang dari suatu populasi dengan karakteristik.

1.9.6. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner dan observasi atau pengamatan yang dilakukan masih merupakan data mentah. Agar data tersebut dapat lebih berguna bagi penelitian ini, diperlukan suatu pengolahan dan penyajian data sehingga

dapat dilakukan analisis. Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam teknik tersebut adalah sebagai berikut:

A. Teknik Pengolahan Data

1. Coding

Proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.

Pertanyaan di dalam kuesioner		Pemberian kode	
1. Bagaimana kondisi jalan di Desa Sidomukti?		2. Bagaimana kondisi jalan di Desa Sidomukti?	
A	Baik (Jalan aspal)	→ 3	Baik (Jalan aspal)
B	Cukup (Jalan batu/paving)	→ 2	Cukup (Jalan batu/paving)
C	Kurang (Jalan tanah)	→ 1	Kurang (Jalan tanah)

Huruf-huruf yang ada pada pertanyaan diubah menjadi kode angka. Pemberian kode ini didasarkan asumsi bahwa nilai tertinggi merupakan kondisi yang baik dibandingkan dengan nilai terendah. Untuk pertanyaan yang bentuknya terbuka, misalnya :

"Apa yang menjadi daya tarik objek wisata Desa Sidomukti ?"

Maka jawaban yang diperoleh dari responden harus diinventarisir terlebih dahulu, kode jawaban harus baku dan konsisten (tidak berubah-ubah).

2. Entering

Memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Dengan membuat coding sheet (lembar kode), *direct entry*, *optical scan sheet* (seperti lembar isian komputer menggunakan pensil 2B). Kemudian program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data, antara lain SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*).

3. Data Cleaning

Data yang ada kemudian diteliti kembali agar akurasi data benar. Caranya dengan modifikasi, melakukan pengkodean kembali data yang asli.

B. Teknik Penyajian Data

Setelah data diolah dan diklasifikasi, kemudian disajikan dalam bentuk-bentuk tertentu seperti berupa tabel, diagram, grafik, untuk mempermudah dalam pembacaan dan pemahaman.

1.9.7. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dapat menggunakan alat-alat pengukur yang harus memenuhi dua syarat utama, yaitu alat harus valid/sah dan harus *reliable*/dapat dipercaya (Nasution, 2001:74). Suatu instrumen adalah suatu alat pengukur konsep yang dapat berupa tes atau angket. Instrumen yang baik menguji/menilai secara obyektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang lain yang menilai. Ciri lain instrumen yang baik adalah bisa menyajikan data yang valid dan reliabel (Sumanto, 1995:64).

A. Uji Validitas

Validitas adalah mutu yang penting bagi setiap instrument. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya (Sumanto, 2002:64). Menurut Singarimbun dan Sofian (1989:132-137) cara menguji validitas adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
2. Melakukan uji coba skala pengukur pada sejumlah responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[\sum n x^2 - (\sum x)^2][\sum n y^2 - (\sum y)^2]}$$

Dimana:

- r_{xy} : koefisien validitas
- N : banyaknya subyek
- X : nilai pembandingan
- Y : nilai instrument yang akan dicari validitasnya

Secara statistik, angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi r. cara melihat

angka kritik adalah dengan melihat baris N-2. Apabila dalam perhitungan ditemukan pernyataan yang tidak valid (tidak signifikan pada tingkat 5%) kemungkinan pernyataan tersebut kurang baik susunan kata-kata atau kalimat-kalimatnya (kalimat menimbulkan penafsiran berbeda).

B. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun dan Sofian, 1989:140). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas yakni teknik pengukuran ulang, teknik belahdua dan teknik paralel (Anastasi, 1973 dalam Singarimbun dan Sofian, 1989:141). Untuk mengetahui reliabilitas dengan pengukuran ulang, kita harus meminta responden yang sama agar menjawab semua pertanyaan dalam alat pengukur sebanyak dua kali. Selang waktu antara pengukuran pertama dan pengukuran kedua sebaiknya tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh yakni sekitar 15-30 hari.

Hasil pengukuran pertama dikorelasikan dengan dengan pengukuran kedua menggunakan teknik korelasi *product moment* seperti yang telah diterangkan pada dalam menghitung validitas. Bila angka korelasi yang diperoleh melebihi angka kritik dalam tabel nilai r , maka korelasi dinyatakan signifikan. Hal ini berarti hasil pengukuran I dan II relatif konsisten. Dengan demikian alat pengukur yang disusun adalah reliabel.

1.9.8. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis ini akan dijelaskan mengenai prinsip dasar analisis yang akan digunakan. Teknik analisis deskriptif kuantitatif data dalam penelitian menggunakan analisis regresi dan statistik. Dalam penelitian, analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berikut adalah penjelasan :

- **Statistik Deskriptif**

Tahap analisis ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan dan data-data yang diperoleh melalui hasil analisis perhitungan kuesioner dan observasi yang bersifat terukur maupun tidak terukur. Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik aktivitas pariwisata dan pengaruh aktivitas terhadap sosial ekonomi di Desa Sidomukti dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Bentuk-bentuk analisis statistik deskriptif menurut (Purwanto dan Sulistastuti, 2001: 110-117) meliputi perhitungan proporsi, perhitungan persentase, dan penggambaran (tabel dan diagram).

- A. Perhitungan proporsi, cara analisis yang paling sederhana yaitu dengan membuat perbandingan atau perhitungan terhadap total kasus yang dikalikan dengan nilai 100.
- B. Perhitungan persentase, salah satu cara untuk menyajikan data agar informatif adalah distribusi frekuensi yaitu distribusi data yang frekuensinya diperoleh berdasarkan hasil percobaan atau observasi. Menurut jenis klasifikasinya, distribusi frekuensi dibagi menjadi 2, yaitu: Distribusi frekuensi numerikal: apabila klasifikasi frekuensinya didasarkan keterangan kuantitatif. Distribusi frekuensi kategorikal, apabila klasifikasi frekuensinya didasarkan atas keterangan yang bukan numerikal.
- C. Penggambaran (tabel dan diagram), untuk menampilkan data, sehingga dapat melakukan analisis dengan memberikan deskripsi atau peta menyeluruh terhadap objek yang diteliti dengan mudah. Memberi penekanan pada bagian-bagian yang menonjol dengan menampilkan proporsi, serta persentase pada kategori-kategori tertentu yang penting

- **Regresi Linear Berganda Untuk Mengetahui Pengaruh Aktivitas Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi**

Analisis Regresi Linier merupakan teknik analisis regresi yang menghubungkan satu variabel terikat dengan satu variabel bebas yang dianggap atau mungkin

mempengaruhi perubahan variabel terikat yang kita amati. Nilai yang dimasukkan kedalam variabel terikat dan variabel bebas merupakan hasil dari penskoran nilai kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah aktivitas pariwisata sedang variabel bebasnya adalah sosial ekonomi masyarakat. Hubungan-hubungan antara variabel bebas maka regresi linier terdiri dari dua bentuk regresi sederhana dan regresi berganda.

A. Dengan Regresi Berganda (*Multiple Analysis Regresi*)

Analisis regresi merupakan studi ketergantungan satu atau lebih X (variabel bebas) terhadap Y (variabel terikat), dengan maksud untuk meramalkan nilai Y. untuk analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena menggunakan variable-variable yang lebih dari satu. Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara perubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen). Regresi linier berganda hampir sama dengan regresi linier sederhana, hanya saja pada regresi linier berganda variabel bebasnya lebih dari satu variabel penduga. Hubungan yang dicari adalah:

Y : Aktivitas Pariwisata

X : Kondisi Sosial dan Ekonomi

Maka, persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

$$Y = a + b_1 X_1(\text{Perubahan Sosial}) + b_2 X_2(\text{Perilaku/moral}) + b_3 X_3(\text{Bahasa}) + b_4 X_4(\text{Keagamaan}) + b_5 X_5(\text{Kesehatan}) + b_6 X_6(\text{Kesempatan Kerja dan Usaha}) + b_7 X_7(\text{Tingkat Pendapatan})$$

$$Y = 1,089 + 0,160X_1 + 0,348X_2 + 0,334X_3 + 0,170X_4 + 0,181X_5 + 0,133X_6 - 0,099X_7$$

Keterangan:

- : respon (variable terikat)
- : constanta
- b : koefisien regresi variable independen
- X : predictor (variable bebas/independen)
- X_1 = Perubahan Sosial
- X_2 = Perilaku/moral
- X_3 = Bahasa
- X_4 = Kesehatan
- X_5 = Keagamaan
- X_6 = Kesempatan Kerja dan Usaha
- X_7 = Tingkat Pendapatan

Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi tersebut yaitu

- Langkah 1 Membuat table distribusi frekuensi
- Langkah 2 mencari nilai b , dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum X) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- Langkah 3 mencari nilai a , dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

- Menentukan persamaan regresi = $a + bX$
- Menguji persamaan regresi, dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{N \cdot \sum X - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

- Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah data

m = jumlah variable bebas

- Melakukan interpretasi Interpretasinya dengan kaidah pengujian yaitu
 - $F_{hit} < F_t$, data yang digunakan cocok untuk digunakan dalam analisis regresi
 - $F_{hit} > F_t$, data yang digunakan tidak cocok untuk digunakan dalam analisis regresi

Untuk mencari F_t rumusnya sebagai berikut dengan menggunakan db tanpa syarat:

- $d = k(AI + S + d + E) - 1$
- $d = n(ju + sc + (9)) - k$

Lalu kita lihat pada table f, untuk nilai db nya berapa dan bandingkan nilai F_{hit} dan F_t ,

- Lalu ambil kesimpulan, selanjutnya lakukan dengan variable lainnya, yang sudah ditentukan berdasarkan teori

B. Dengan Menggunakan SPSS

- Memasukan definisi variabel pada *variable view* dan data ke *data view*
- Klik menu *analyze* → *regression* → *linier*
- Masukan variabel bebas pada kotak *independent* dan variabel terikat pada kotak *dependent*. Berikut contoh hasilnya:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 ^a	,533	,496	,55252	2,020

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Keagamaan, Perubahan Sosial, Kesehatan, Perilaku/Moral, Bahasa, Kesempatan Kerja dan Usaha

b. Dependent Variable: Aktivitas

"bagian ini menggambarkan derajat keeratan hubungan antar variabel"

- Analisis
 - Angka R menunjukkan bahwa korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

- o Adjusted R Square menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat
- o Std. Error of the Estimate menggambarkan tingkat ketepatan prediksi regresi, dimana semakin kecil semakin baik prediksinya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,301	7	4,472	14,647	,000 ^b
	Residual	27,475	90	,305		
	Total	58,776	97			

a. Dependent Variable: Aktivitas

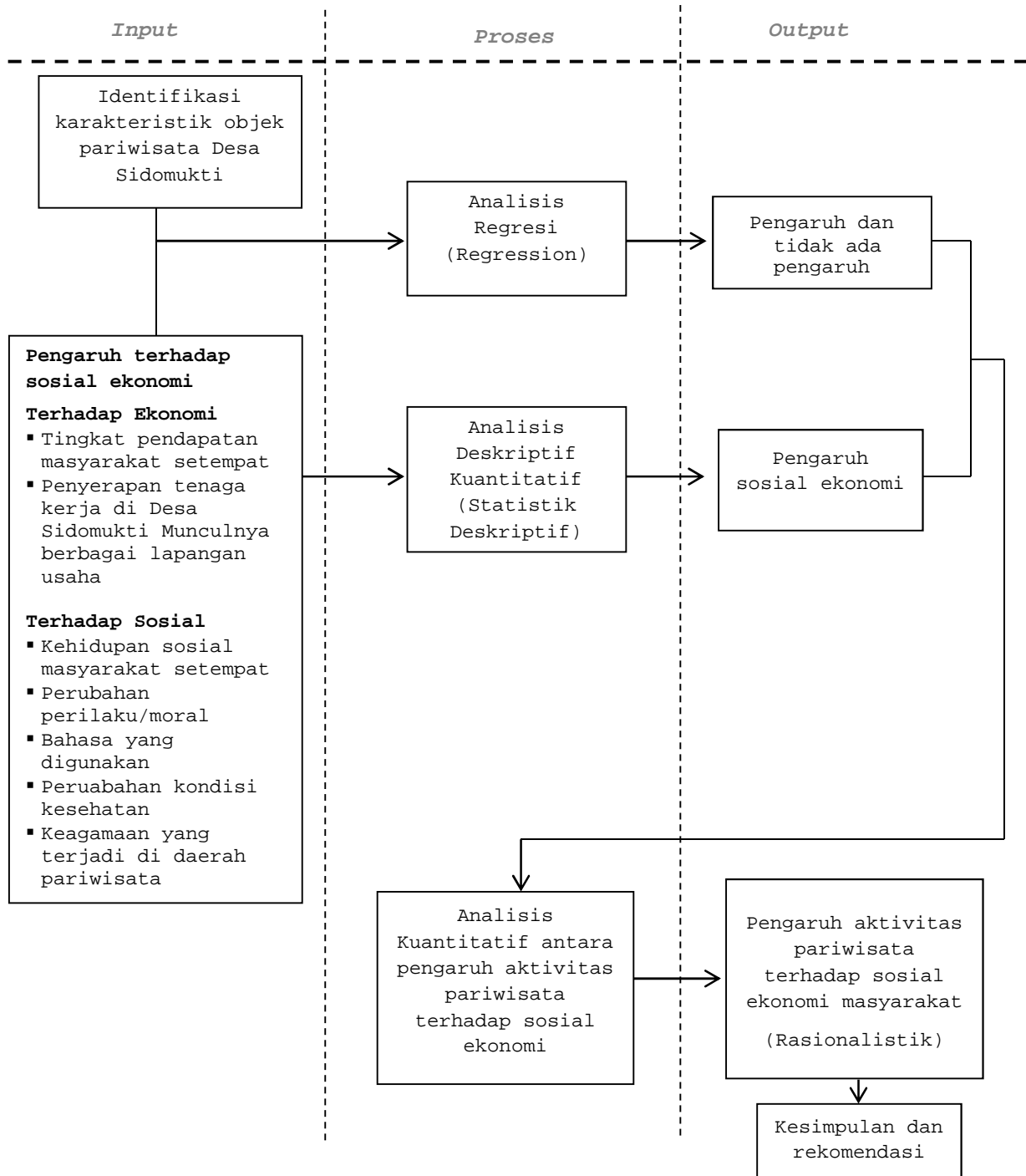
b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Keagamaan, Perubahan Sosial, Kesehatan, Perilaku/Moral, Bahasa, Kesempatan Kerja dan Usaha

"Bagian ini menggambarkan tingkat signifikansi koefisien korelas ganda"

- Analisis

Tabel ini digunakan untuk menjelaskan tentang berpengaruh atau tidaknya variabel X terhadap variabel Y dengan menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Pengaruh ini dapat diketahui dari nilai signifikansi pada tabel anova dengan ketentuan nilai sig < 0.05 berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu, tabel ini dapat menjelaskan apakah data yang digunakan cocok untuk analisis regresi atau tidak. Apabila nilai $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} maka data tersebut cocok untuk digunakan dalam analisis regresi.

1.9.9. Kerangka Analisis



Sumber : Hasil Analisis, 2016

Gambar 1.7
Kerangka Analisis

Tabel I.5
Kebutuhan Data

No.	Sasaran	Data	Kebutuhan Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Tahun
1.	Mengidentifikasi Karakteristik objek wisata Desa Sidomukti	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Atraksi Wisata • Aksesibilitas • Amenitas • Aktivitas • Pola kegiatan wisatawan • Kelembagaan 	Primer dan sekunder	Observasi, kuesioner dan telaah dokumen	Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Kepala desa, Kantor Kelurahan, Kecamatan Bandungan, dan pengunjung	Terbaru
2.	Menganalisis pengaruh pariwisata terhadap ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh terhadap ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari analisis sebelumnya • Aktivitas ekonomi • Lapangan kerja baru • Penyerapan tenaga kerja • Tingkat pendapatan masyarakat • Monografi desa dan kecamatan • Kecamatan Bandungan dalam angka 	Primer dan sekunder	Observasi, kuesioner, telaah dokumen	Kepala desa, Kantor Kelurahan, masyarakat, pengunjung	Terbaru
4.	Menganalisis pengaruh pariwisata terhadap sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh terhadap sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari analisis sebelumnya • Aktivitas sosial • Perubahan sosial • Perilaku/moral • Bahasa • Keagamaan • Kesehatan 	Primer	Observasi dan kuesioner	Kepala desa, masyarakat, pengunjung	Terbaru

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi ke dalam lima bagian yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang studi, perumusan masalah, alasan pemilihan studi, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi, manfaat penelitian, keaslian penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI PENGARUH AKTIVITAS PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Bab ini berisi tentang studi pustaka atau kajian teori yang menjadi landasan dari metode-metode yang dilakukan dalam penyusunan laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM PENGARUH AKTIVITAS PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SIDOMUKTI

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum kondisi Kelurahan Sidomukti.

BAB IV ANALISIS PENGARUH AKTIVITAS PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengaruh terhadap sosial, dan analisis pengaruh terhadap ekonomi masyarakat, kemudian terdapat hasil temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan rekomendasi terhadap penelitian tentang pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat.